

## **BAB II**

### **TINAJUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam pembahasan. Berikut ini diuraikan penelitian terdahulu yang menjadi rujukan antara lain:

##### **2.1.1. Putri dan Tasman (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 responden sudah bekerja di padang dan berusia antara 20 hingga 39 tahun Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah multiple regression analysis Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variable dependen yang digunakan adalah pengelolaan keuangan
2. Variable independen yang sama adalah literasi keuangan dan pendapatan.
3. Metode pengumpulan data menggunakan survei melalui kuisioner.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Dalam penelitian saat ini menggunakan variable niat berperilaku sedangkan terdahulu tidak.

2. Sampel yang digunakan pada penelitian saat ini adalah masyarakat di Kota Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah Kota Padang.
3. Metode penelitian saat ini menggunakan PLS sedangkan penelitian terdahulu menggunakan MRA

### **2.1.2. Argantara dan Lutfi (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh niat berperilaku dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 179 manajer keuangan keluarga. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah multiple regression analysis. Hasil penelitian membuktikan bahwa niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel dependen adalah pengelolaan keuangan.
2. Variable independen adalah niat berperilaku dan literasi keuangan
3. Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini menggunakan menggunakan responden pengelolaan keuangan masyarakat di Kota Surabaya sedangkan sebelumnya menggunakan responden masyarakat Sidoarjo.

2. Dalam penelitian saat ini menggunakan variabel niat berperilaku sedangkan terdahulu kecerdasan spiritual.
3. Teknik penelitian saat ini menggunakan PLS sedangkan sebelumnya menggunakan MRA.

### **2.1.3. Prihartono dan Asandimitra (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan, pendidikan tinggi, pengetahuan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 264 responden yang dipilih secara judgemental sampling. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan, bahwa pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan para mahasiswa. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel dependen adalah pengelolaan keuangan.
2. Variable independen adalah pendapatan dan literasi keuangan
3. Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini menggunakan menggunakan responden pengelolaan keuangan masyarakat di Kota Surabaya sedangkan sebelumnya menggunakan responden mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Surabaya.

2. Variable yang berbeda dari peneliti terdahulu adalah pendidikan tinggi, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control.
3. Teknik analisis saat ini menggunakan PLS sedangkan penelitian sebelumnya MLA

#### **2.1.4. Faridawati dan Silvy (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh niat berperilaku terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer keuangan keluarga yang tinggal di Gresik, Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah multiple regression analysis. Hasil penelitian membuktikan bahwa niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel dependen adalah pengelolaan keuangan.
2. Variable independen adalah niat berperilaku.
3. Menggunakan metode pengumpulan data survei yaitu kuisioner.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini menggunakan menggunakan responden pengelolaan keuangan masyarakat di Kota Surabaya sedangkan sebelumnya menggunakan responden manajer keuangan yang tinggal di Gresik, Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto.
2. Variable yang berbeda dari peneliti terdahulu adalah kecerdasan spiritual.

3. Teknik analisis saat ini menggunakan PLS sedangkan sebelumnya *purposive sampling*

#### **2.1.5. Purwidianti dan Mudjiyanti (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer keuangan keluarga yang tinggal di Kabupaten Purwokerto. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel dependen adalah pengelolaan keuangan.
2. Variable independen adalah pendapatan.
3. Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini menggunakan menggunakan responden pengelolaan keuangan masyarakat di Kota Surabaya sedangkan sebelumnya menggunakan responden kepala keluarga yang tinggal di Kabupaten Purwokerto.
2. Variable yang berbeda dari peneliti terdahulu adalah pengalaman keuangan.
3. Teknik analisis saat ini menggunakan PLS sedangkan sebelumnya *convinience sampling*.

#### **2.1.6. Kholilah dan Iramani (2013)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja dan tinggal di Kota Surabaya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah structural equation modelling. Hasil penelitian membuktikan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. Variabel dependen adalah pengelolaan keuangan.
2. Variable independen adalah pendapatan.
3. Penelitian saat dan sebelumnya menggunakan responden pengelolaan keuangan masyarakat di Kota Surabaya.
4. Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu :

1. Variable yang berbeda dari peneliti terdahulu adalah locus of control dan pengetahuan keuangan.
2. Teknik analisis data saat ini menggunakan PLS sedangkan sebelumnya menggunakan AMOS

#### **2.1.7. Perry dan Morrid (2005)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey kredit konsumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah multiple

regression analysis. Hasil penelitian membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

1. variabel dependen adalah pengelolaan keuangan.
2. Variable independen adalah pendapatan.
3. Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu :

1. Penelitian saat ini menggunakan menggunakan responden pengelolaan keuangan masyarakat di Kota Surabaya sedangkan sebelumnya menggunakan responden masyarakat di Amerika.
2. Variable yang berbeda dari peneliti terdahulu adalah locus of control, pengetahuan keuangan dan peran etnis.
3. Teknik analisis data saat ini menggunakan PLS sedangkan sebelumnya MRA

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui perbandingan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2.1.**  
**PENELITIAN TERDAHULU DAN PENELITIAN SEKARANG**

<b>Peneliti</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Variable Penelitian</b>	<b>Sampling</b>	<b>Teknik Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Putri dan Tasman (2019)	Mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	DV : perilaku pengelolaan keuangan IV : literasi keuangan dan pendapatan	Generasi millennial Kota Padang yang sudah bekerja	Multiple Regression Analysis	Leterasi keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Arganata dan lutfi (2019)	bertujuan untuk mengkaji niat berperilaku, literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.	DV :pengelolaan keuangan keluarga IV : niat berperilaku, literasi keuangan	179 manajer keuangan keluarga	Analisis regresi berganda	Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga tetapi literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
Prihartono dan Asandimitra (2018)	Menguji pengaruh pendapatan, literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	DV : perilaku pengelolaan keuangan IV : pendapatan, literasi keuangan	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya	Multiple linear regressions	Pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan,
Faridawati dan M Silvy (2017)	Mengetahui pengaruh niat berperilaku terhadap pengelolaan keuangan	DV : perilaku pengelolaan keuangan IV : niat berperilaku	Manajer keuangan keluarga di Gresik, Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto	Analisisregresi berganda	Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
Purwidianti dan Mudjiyanti (2016)	Mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga.	DV : perilaku keuangan keluarga IV : tingkat pendapatan	Kepala keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur	Regresi Linear Berganda	Tingkat pendapatan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

Kholilah dan Iramani (2013)	Menguji hubungan antara pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	DV : perilaku pengelolaan keuangan IV : pendapatan	Masyarakat Kota Surabaya yang sudah bekerja	Structural Equation Modelling	Pendapatan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Perry and Morris (2005)	Mengetahui hubungan pendapatan pada perilaku manajemen keuangan dengan memasukkan entitas sebagai moderator.	DV : perilaku manajemen keuangan IV : pendapatan	Survey kredit konsumen	Multiple regression analysis	Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

## **2.2. Landasan Teori**

Teori-teori yang mendasari dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan topik sebagai berikut:

### **2.2.1. Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan umum menyangkut tiga aspek utama yaitu konsumsi, tabungan dan investasi Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) dan menurut Arganata & Lutfi (2019) membuktikan pengelolaan keuangan adalah sikap seseorang yang mampu mengatur keuangan untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan mendatang. Dari penelitian Faridawati & Silvy (2017) menggunakan indikator untuk mengukur pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu.
2. Sumber dana untuk membayar tagihan, mengambil tabungan atau mencairkan investasi.
3. Menggunakan hutang untuk kebutuhan sehari-hari.
4. Menyisihkan uang untuk menabung.
5. Mencatat pendapatan dan pengeluaran.
6. Menyisihkan penghasilan untuk hari tua.

### **2.2.2. Pendapatan**

Dalam Andrew & Linawati (2014) membuktikan bahwa personal income adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Personal income adalah penghasilan

pribadi sebelum pajak. Personal income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Biro Pusat Statistik (BPS, 2015) merinci pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya. indikator yang digunakan untuk mengukur Tingkat Pendapatan yaitu: Besar penghasilan atau upah, tunjangan, bonus, bagian keuntungan yang diambil > Rp 4.000.000,- sampai dengan > Rp 12.000.000,-

### **2.2.3. Niat Berperilaku**

Niat biasanya melibatkan upaya untuk menghindari preferensi jangka pendek agar mencapai preferensi jangka panjang. Niat merupakan prediktor terbaik untuk melihat dinamika perilaku (Ajzen, 1991). Niat tidak selalu statis, niat dapat berubah seiring berjalannya waktu. Jika dikaitkan dengan pengelolaan keuangan, niat dimaksudkan sebagai keinginan mengatur uang untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan (Wahyuni *et al.*, 2018); Faridawati dan Silvy (2017) mengukur niat berperilaku dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Membayar tagihan hutang/ kewajiban bulan deppan secara tepat waktu.
2. Menghindari belanja dalam jumlah besar bulan depan dengan menggunakan kartu kredit atau hutang.
3. Menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk tabungan atau investasi bulan depan.
4. Membuat catatan atas rencana pengeluaran bulan depan.
5. Percaya jika akan mampu tidak melakukan belanja yang berlebihan.

#### **2.2.4. Literasi Keuangan**

(Lusardi & Mitchell, 2014) membuktikan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Chen & Volpe (1998) literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan dasar
2. Pengetahuan tentang perbankan
3. Pengetahuan tentang kredit
4. Pengetahuan asuransi.
5. Pengetahuan tentang investasi.

#### **2.2.5. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hilgert *et al.* (2003) membuktikan bahwa *personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Keluarga dengan sumber daya keuangan yang lebih cenderung akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, seperti menabung, berinvestasi, menyisihkan dana untuk hari tua dan memiliki perlindungan asuransi (Perry & Morris, 2005). Hasil penelitian Prihartono & Asandimitra (2018); Putri & Tasman (2019) membuktikan bahwa tingkat pendapatan mempunyai hubungan positif signifikan terhadap pengelolaan

keuangan. Berbeda dari penelitian dari Kholilah & Iramani (2013); Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) membuktikan tingkat pendapatan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.

#### **2.2.6. Pengaruh Niat Berperilaku terhadap Pengelolaan Keuangan**

Seorang individu yang menginginkan sesuatu tentunya memiliki niat untuk mencapai keinginannya tersebut, terkait dengan pengelolaan keuangan seorang individu yang memiliki niat untuk pengelolaan keuangan akan termotivasi untuk mengontrol keinginannya terhadap keuangan yang dimiliki. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yaitu *theory of planned behavior* yang membuktikan bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh individu ditentukan oleh niat berperilaku yang dimiliki oleh individu yang bersangkutan. Selain itu, hasil penelitian dari Arganata & Lutfi (2019); Faridawati & Silvy (2017) membuktikan bahwa pengaruh niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keluarga.

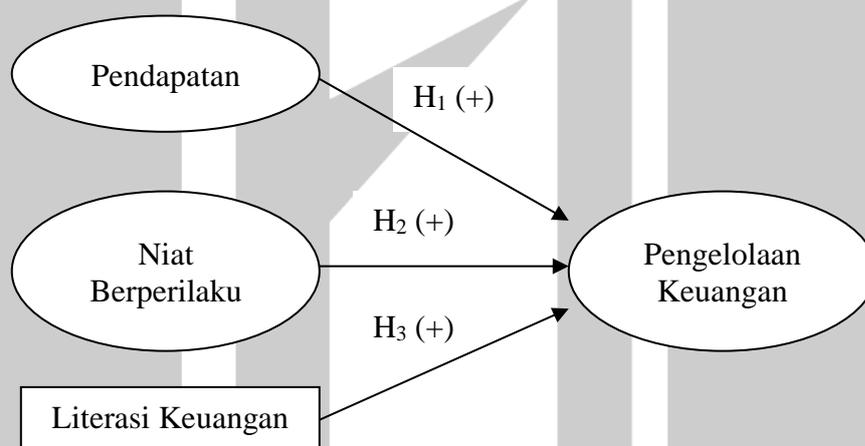
#### **2.2.7. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Menurut Ariani *et al.* (2015) literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan individu untuk membuat keputusan keuangan yang sehat. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih mampu memahami dan menggunakan informasi yang berhubungan dengan keuangan. Lusardi & Mitchell (2014) membuktikan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan

sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Hasil penelitian dari Putri & Tasman (2019); Prihartono & Asandimitra (2018) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan sedangkan Arganata & Lutfi (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### 2.3. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Sumber : Putri dan Tasman (2019), Arganata dan Lutfi (2019), Prihartono dan Asandinitra (2018), Faridawati dan M Silvy (2017), Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016), Kholilah dan Iramani (2013), Perry dan Morris (2005).

**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat.
- H<sub>2</sub> : Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.
- H<sub>3</sub> : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.